PELATIHAN PRAKTEK AKUNTANSI DAN TATA CARA PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI SESUAI DENGAN PSAK/SAK-ETAP DI KABUPATEN SUKOHARJO

Bagas Wicaksono

Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email :BagasWicaksono@gmail.com

ABSTRAKSI

Tujuan dari kegiatan kepada masyarakat ini adalah untuk mengamati serta mengetahui akan praktik-praktik yang sudah dilakukan dan diterapkan pada unit koperasi kabupaten Sukoharjo, mengetahui standar akuntansi yang telah digunakan pada unit koperasi di kabupaten Sukoharjo apakah sudah sesuai dengan standar PSAK/SAK-ETAP. Pemberlakuan pada standar akuntansi yakni PSAK No 27 dan SAK-ETAP timbul atas hubungan suatu transaksi antara koperasi dengan anggotanya maupun dengan badan koperasi lainnya. Kesejahteraan koperasi juga sangat mempengaruhi pada sektor-sektor lainnya misalkan pada jasa asuransi, perdagangan, jasa keuangan dan lain-lain.Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menemukan bahwa unit-unit koperasi yang ada di kabupaten Sukoharjo belum secara maksimal menerapkan standar berbasis PSAK/SAK-ETAP. Sebagian besar unit koperasi masih belum sempurna menyajikan pada beberapa post akun, misalnya perlakuan aktiva, kewajiban dan ekuitas. Serta unit koperasi masih ada yang belum bisa menerapkan laporan keuangan secara baik dan benar.

Kata Kunci : PSAK, SAK-ETAP, Akuntansi, Pelaporan, Praktek

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu pilar dalam kesejahteraan masyarakat koperasi adalah badan usaha yang sangat sentimental sekarang ini, hal ini dikarenakan prinsip dasar dan kegiatannya adalah berlandaskan kaidah ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup anggota serta untuk masyarakat sekitar Jumingan (2010). Pada umumnya koperasi dapat pula dipahami sebagai suatu perkumpula insan dimana secara sukarela dapat mempersatukan egonya masing-masing kemudian berjuang dalam rangka meningkatkan kehidupan mereka sendiri maupun bersama-sama. Dalam tataran kehidupan pribadi memungkinkan atas dasar kebutuhan sehari-hari untuk keberlangsungsungan hidupnya, sedangkan dalam tataran kelompok mengatur akan prinsip, aturan serta tindakan secara berkelompok untuk memajukan koperasi tesebut dengan semaksimal mungkin. Hal ini juga menjadi pekerjaan yang tidak mudah akan tetapi harus tetap dilakukan.

Dalam koperasi juga harus mempertimbangkan laporan keuangannya, apakah laporan yang disajikan sudah baik dan benar atau belum. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap

pertumbuhan koperasi itu sendiri, dimana denga laporan keuangan yang baik dan benar maka akan mendorong keterbukaan informasi keuangan pada anggotanya. Disisi lain, laporan keuangan yang berkualitas juga bisa bermanfaat secara maksimal kepada pihak-pihak yang membutuhkan, misalya anggota koperasi, dewan koperasi maupun pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Laporan keauangan yang berkualitas tidak serta merta mudah untuk dibuat, hal ini dikarenakan anggotanya tidak semuanya memiliki kualifikasi dasar yang mumpuni untuk membuat laporan keuangan. Disamping itu tidak semua pengurus koperasi berasal dari jurusan akuntansi, sehingga mereka belum familiar dengan laporan keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting sekali untuk dilaksanakan guna memperkaya pengetahuan pertanggungjawaban bagi pengurus koperasi.

Koperasi Serba Usaha (KSU) serta Koperasi unit laninya belum memisahkan antara jasa atau pendapatan yang akan timbul akibat adanya suatu transaksi dengan anggota dan non anggota.Beban yang terjadi juga tidak dipisahkan antara beban yang timbul antara transaksi dengan anggota maupun dengan non anggota/calon anggota. Beban yang terjadi juga belum dibedakan antara beban usaha dan beban- beban perkoperasian.

TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan ini memiliki tujuan dan manfaat antara lain:

1. Dapat mengetahui dan meningkatan ilmu dari pengurus koperasi tersebut dalam rangka pengelolaan koperasi sebagai suatu bisnis yang sehat.
2. Pengurus dan pengelola koperasi bisa meningkatkan kegiatan usahanya dengan baik
3. Dapat meningkatkan keterampilan pengurus dan pengelola koperasi pada bagian administrasi, sehingga bisa tertib.
4. Dapat meningkatkan keterampilan pengurus dan pengelola koperasi sehingga pembukuan akan semakin baik

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode-metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan ini di awali dengan mengumpulkan data-data dari unit-unit koperasi di Sukoharjo sebagai langkah awal mengetahui apa saja yang masih menjadi kendala.
2. Membuat dan mempersiapkan materi yang dibutuhkan

3. Memaparkan materi secara langsung dimana dengan protokol kesehatan yang ketat
4. Melakukan tanya jawab kepada pengurus dan pengelola koperasi apa saja yang masih menjadi kendala
5. Praktik penyusnunan laporan koperasi yang benar sesuai kendala yang dihadapi
6. Menyimpulkan kepada pengelola dan pengurus koperasi hasil dari kegiatan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unit koperasi koperasi Sukoharjo menggunakan basis akuntansi campuran yakni basis akrual dan basis kas. Sehingga unit koperasi masih kesulitan dalam rangka pencatatan secara baik dan benar. Dengan demikian praktik ini sangat penting sekali bagi unit koperasi di kabupaten Sukoharjo agar dapat mengetahui pencatatan yang sesuai dengan standar PSAK/SAK-ETAP. Disamping itu dalam kegiatan kepada masyarakat di unit koperasi dimana masih menemukan pembukuan sederhana dimana ada beberapa pos yang lupa untuk mencatat pembukuannya. Oleh karena itu kegiatan ini juga bisa menjadi evaluasi bagai pengurus/ pengelola koperasi.

Temuan yang kedua dalam kegiatan ini adalah Unit KSP di Sukoharjomasih ada unit koperasi yang meniadakan adanya piutang bunga. Hal ini tentu saja mengakibatkan koperasi tersebut tidak akan tumbuh dan berkembang. Karena dengan adanya piutang bunga walaupun persentasenya ringan akan bisa membantu koperasi dalam rangka mengembangkan koperasi menjadi lebih baik.

Pencatatan hal dan kewajiban di unit koperasi sudah benar dimana ada pencatatan antara hal dan kewajiban yang tepat. Hal ini didukung dengan adanya peraturan-peraturan koperasi yang sudah di notulenkan ke dalam buku. Dengan demikian para anggota dan pengurus koperasi sudah mengetahui apa saja yang akan mereka laukukan dalam rangka mengembangkan perkoperasian.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan-pembahasan yang ada pada bab diatas maka kegiatan kepada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Unit koperasi di kabupaten Sekoharjo harus memilih menggunakan basis kas atau basis akrual jangan dicampur, basis akrual lebih di sarankan.
2. Semua kegiatan transaksi keuangan sebaiknya lebih diperhatikan dan di catat dengan baik dan benar

3. Harus adanya piutang bunga dalam koperasi untuk menumbuhkan koperasi di masa yang akan datang.
4. Pencatatan fungsi antara hak dan kewajiban sebaiknya lebih di tegaskan lagi.

REFERENSI

Ainurrohmah, F., & Handayani, R. (2020). The influence of motivation, learning discipline, teacher competence and parental support on academic achievement of students (study on gama english course sukoharjo). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *4*(4).

Cahyono, E., & Abdullah, S. (2020, October). Exploring the Model of Abusive Supervision and Employee's Turnover Intention: Is Neuroticism a Moderator?. In *ICAME 2020: Proceedings of the 5th International Conference on Accounting, Management and Economics* (p. 119).

Darise, N. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: Index.

Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta:Salemba Empat.

Hoesada, J. (2016). *Akuntansi Pemerintahan (Bunga Rampai)*. Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, M. (2014). *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta:Andi

Baridwan, Zaki. Intermediate Accounting. Edisi ke-7. Yogyakarta: BPFE,1997.

Dreblin, Allan R., Advanced Accounting. Edisi ke-5. Jakarta:Binarupa Aksara,1989

Fees, Philiph E. Dan Carl S. Warren. Accounting Principles. Edisi ke-17. Cincinnati: South-Western Publishing Co., 1993

Hendar danKusnadi. Ekonomi Koperasi. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 1999.

IkatanAkuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 1999. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 1999

Jumingan, 2010; Akuntansi koperasi, LP3AM , Surakarta

Jumingan; 2006; Analisa Laporan keuangan, Bum aksara, Jakarta

Kieso, Donald E. Dan Jerry J. Weygrant. Intermediate Accounting. Edisi ke-9. New York: John Wilwy & Sons, Inc, 1998.

Nugroho, T. S. P., & Indahsari, N. D. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, *14*(1), 1-12.

Nurhidayat, E., & Marsudi, H. (2020). PENGARUH WORD OF MOUTH DAN BRAND LOYALTY TERHADAP PURCHASE INTENTION AIR MINERAL DALAM KEMASAN UTRA PADA PT GUWATIRTASEJAHTERA. *MUARA: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, *3*(1), 1-7.

Sari, D. W., & Kasidin, K. (2020). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH NASABAH DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SOLO. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, *11*(1), 36-48.

Smith, Jay M. Dan K. Fred Skousen. IntermediateAccounting. Edisi ke-11.Cincinnati: South-Western Publishing, 1992.

Sriyanto, S., & Adelina, N. (2020). ORIENTASI PASAR DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19: PERAN E-COMMERCE SEBAGAI MODERASI (Studi UMKM Di Kota Solo). *Riset Manajemen dan Akuntansi*, *11*(2), 62-75.

Sutianingsih, S., Budiyanto, B., & Suwitho, S. (2023). Mediation Role of Job Satisfaction on the Influence of Non-Financial Compensation and Transactional Leadership on Employee Performance. The International Journal of Business & Management, 9(7), 79-84.

Sugijanto, Robert Gunardi, dan Sonny Loho, Akuntansi Pemerintahan dan Organisasi Non-Laba. Malang: PPA FE Unbra, 1995. Tunggal, Amin Widjaja. Akuntansi Untuk Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Wijayanti, H. T., & Almaidah, S. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang D'fresco Donut Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Pemediasi. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, *18*(2), 225-238.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan bisa terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan yang telah memberikan jasanya. Pihak-pihak yang memberikan dukungan antara lain (1) LPPM Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ijin melakukan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat (2) Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan ijin melaksanakan kegiatan ini. (3) Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam penulisan ini.

FOTO KEGIATAN